

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sebuah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri dan dikepalai oleh kepala desa. Menurut UU Tentang Desa No. 6 Tahun 2014 pasal 1 menyatakan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan sistem masyarakat, hak usul usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Desa merupakan sebuah wilayah atau unit terkecil dari keseluruhan pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa dan mereka berhak mempunyai sistem pemerintahannya sendiri.

Desa kemuning merupakan sebuah desa yang berlokasi di Kabupaten Tangerang, Banten dengan luas wilayah 247,11 hektar dengan jumlah penduduk 8.100 penduduk. Aktivitas yang dilakukan oleh warga Desa Kemuning saat ini masih menjalankan aktivitas bertani, dan warga Desa Kemuning juga memiliki aktivitas berbisnis dengan membuat produk seperti makanan dan kerajinan tangan. Desa Kemuning memiliki sekitar kurang lebih 20 UMKM yang terdaftar dan memiliki potensi untuk dikembangkan baik dari kemasan maupun media penjualan. Selain itu, Desa Kemuning juga memiliki Kampung Budaya yang merupakan sebuah pusat pengrajin batik Tangerang. Dari bisnis dan aktivitas yang dilakukan oleh warga Desa Kemuning memiliki potensi untuk menjadikan Desa Kemuning sebagai desa wisata dan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas, akan tetapi hingga saat ini Desa Kemuning masih belum ada usaha untuk melakukan promosi supaya dikenal oleh masyarakat luas.

Sebagai salah satu usaha untuk menarik masyarakat luas agar lebih mengenal Desa Kemuning yaitu dengan membuat video profil desa. Pengertian profil menurut Victoria Neufeld (1996, dalam Desi Susiani, 2009 : 41) merupakan sebuah tulisan, grafik, atau diagram yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu. Sedangkan menurut Hasan Alwi (2005 : 40) profil merupakan sebuah pandangan mengenai seseorang. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa profil desa merupakan sebuah gambaran atau pandangan dari sebuah desa. Dengan adanya profil desa maka masyarakat dapat mendapatkan gambaran mengenai kondisi dari sebuah desa, dan dapat lebih mudah lagi memahami sebuah profil desa dengan menampilkannya berupa video.

Video profil desa sangat dibutuhkan oleh Desa Kemuning untuk menjadikan Desa Kemuning sebagai Desa wisata dan dikenal oleh masyarakat luas. Perkembangan teknologi selalu bergerak mengikuti perkembangan zaman dari tahun ke tahun, hingga tahun 2022 perkembangan teknologi di Indonesia terbilang cukup pesat. Untuk mengimbangi perkembangan teknologi yang cukup pesat tersebut Desa Kemuning membutuhkan video profil desa yang akan di *upload* pada beberapa media sosial seperti YouTube, karena media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas (Putri, Nurwati & Budiarti, 2016).

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana perancangan video profil desa sebagai media publikasi Desa Kemuning?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Pembatasan fokus dari hasil akhir dari “Perancangan Video Profil Desa sebagai Media Publikasi Desa Kemuning” meliputi :

- Visual, objek penelitian, dan lain sebagainya

Visual yang akan menjadi focus perancangan adalah menggunakan media visual video profil desa sebagai media utamanya.

Dalam perancangan video profil desa sebagai media publikasi Desa Kemuning, segmentasi *target audience* adalah sebagai berikut :

1. Demografi

Audiens yang akan dijadikan sebagai objek perancangan video profil desa adalah remaja akhir usia 17-25 tahun, di usia tersebut menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2021-2022 merupakan usia yang paling banyak menggunakan internet, mengingat video profil desa nantinya akan penulis dan tim masukan dalam media sosial YouTube.

2. Geografis

Negara : Indonesia

3. Psikografis

- a. Individu yang memiliki hobi jalan jalan dan suka mengeksplor suatu tempat
- b. Individu yang tertarik untuk mempelajari budaya Indonesia

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah :

1. Membuat media publikasi video profil Desa Kemuning.
2. Memberikan gambaran umum mengenai segala kegiatan dan hasil yang telah dicapai oleh Desa Kemuning.
3. Mengenalkan Desa Kemuning kepada masyarakat luas.
4. Informasi mengenai data desa dapat digunakan untuk mengetahui potensi apa saja yang dapat dikembangkan.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Manfaat dilaksanakan kegiatan ini adalah :

1. Dapat dijadikan sarana mendapatkan pengalaman kerja lapangan secara nyata dan professional bagi penulis dan tim. Selain itu, dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari selama berkuliah.

2. Desa Kemuning dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan dapat menjadikan desa pariwisata untuk meningkatkan perekonomian desa.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Waktu dan prosedur pelaksanaan MBKM cluster proyek desa penulis rangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Tanggal/ waktu pelaksanaan	Keterangan
28 Oktober 2022	Sosialisasi MBKM
28 Oktober s/d 30 November 2022	Pendaftaran MBKM cluster proyek desa
16 Desember 2022	Pengumuman penerimaan mahasiswa cluster MBKM proyek desa
6 Februari s/d 30 Juni 2023	Masa perkuliahan MBKM
27 Maret s/d 8 April 2023	Evaluasi 1 cluster MBKM
19 Juni s/d 23 Juni 2023	Penilaian evaluasi 2 cluster MBKM
26 Juni s/d 30 Juni 2023	Pendaftaran sidang evaluasi 2 cluster MBKM
3 Juli s/d 7 Juli 2023	Sidang evaluasi 2 cluster MBKM
10 Juli s/d 14 Juli 2023	Periode revisi dan pengumpulan laporan evaluasi 2 cluster MBKM

Pada prosedur Perancangan Profil Video Desa Kemuning, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode riset desain menggunakan *Design Thinking*. Metode *Design Thinking* menurut William Visser (2006) merupakan sebuah proses strategi kreatif yang digunakan oleh desainer dalam proses mendesain (dalam Oxman, 2017). Metode *Design Thinking* merupakan sebuah pendekatan untuk mencari solusi secara mendalam untuk memecahkan masalah dengan memahami kondisi manusia. Terdapat beberapa tahapan proses *Design Thinking* seperti yang dikemukakan oleh (Brown, 28) :

1. *Empathize* : memahami situasi, kondisi, kebutuhan, dan perilaku user.
2. *Define* : rangkuman atau hasil dari tahap *empathize* yang dapat didefinisikan seperti, permasalahan, *insight*, dan pola yang muncul.
3. *Ideation* : merupakan sebuah proses mengumpulkan ide yang akan dijadikan sebuah solusi dan alternatif solusi terbaik.
4. *Prototype* : merealisasikan ide yang sudah dibuat sebagai representasi visual dari solusi agar dapat diindera dan dilakukan test agar dapat diperbaiki terus menerus secara iteratif.
5. *Testing* : melakukan ujicoba *prototype* yang sudah dibuat kepada *user* dan *user* akan memberikan umpan balik, sehingga *prototype* yang dibuat dapat melakukan revisi atau perbaikan hingga mendapatkan hasil yang memuaskan

